

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya pada ibu “LA” telah menyetujui dan bersedia diberikan asuhan ibu dan bayi dari usia kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “LA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu pada buku KIA dan dokumen rekam medis di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Data ini dikaji pada tanggal 11 Oktober 2025 didapatkan hasil sebagai berikut :

Data subjektif (Tanggal 11/10/2025)

1. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “LA”	: Tn. “MR”
Umur	: 22 Tahun	: 21 Tahun
Suku bangsa	: Bali - Indonesia	: Bali – Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMA	: SMK
Pekerjaan	: Kepala Toko Alfamart	: Cleaning Service RS Bali Mandara
Penghasilan	: ± Rp. 4.100.000	: ± Rp. 3. 100.000
Alamat	: Jl. Pulau Moyo, Gg Telkom II. Br Dukuh Pesirahan	
No. hp	: 089638xxxxxx	: 087654xxxxxx
Jaminan kesehatan	: BPJS	: BPJS

2. Keluhan utama

Ibu datang ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

3. Riwayat menstruasi

Ibu menarch pada umur 12 tahun, siklus haid 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 5-6 hari, saat haid ibu terkadang mengalami nyeri sekitar bawah perut terutama saat hari pertama haid namun masih dapat beraktivitas dan ibu masih bisa melakukan aktivitas seperti biasanya. Ibu mengatakan HPHT pada 13 Mei 2024 dan TP pada 20 Februari 2025.

4. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, lama pernikahan 1 tahun.

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas sebelumnya

Ibu tidak memiliki riwayat kehamilan dan persalinan, ini merupakan kehamilan pertama ibu.

6. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini adalah kehamilan pertama. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada awal kehamilan yaitu mual dan muntah di pagi hari. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak satu kali di drSp.OG. Suplemen yang dikonsumsi ibu yaitu asam folat 400 mcg dan status imunisasi ibu adalah T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum – minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

7. Riwayat hasil pemeriksaan sebelumnya

Tabel 3
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu "LA"

Tanggal /Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
11 Agustus 2024/ dr.Sp.OG dr. "KP"	S : Terlambat haid, saat ini merasakan mual muntah. Riwayat test kehamilan mandiri dirumah dengan hasil positif (13 Agustus 2024) O : KU : Baik, Kes : CM TD: 139/80 mmhg, N : 80 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 43 kg TB : 149 cm, lila : 23,5 cm USG : GS (+), FP (+), FHB (+), HR : 155 x/ mnt. UK 12 minggu 3 hari EDD : 26/02/2025 A : G1P0A0 UK 11 minggu 6 hari P: 1. KIE Istirahat 2. KIE tanda bahaya 3. Terapi asam folat 1x400 mcg	dr.Sp.OG dr. "KP"
9 September 2024/ Bidan	S : Ingin memeriksakan kehamilan O : KU : Baik, Kes : CM TD: 117/85 mmhg, N : 80 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 43,5 kg TB : 149 cm TFU : pertengahan simpisis dengan pusat DJJ : 148x/mnt A : G1P0A0 UK 16 minggu 5 hari P :	Bidan

Tanggal /Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
	1. KIE Istirahat 2. KIE tanda bahaya 3. Terapi FE 1 x 60 mg 4. Kalsium 1x500 mg 5. Saran melakukan cek laboratorium di puskesmas	
9 Oktober 2024/ dr.Sp.OG dr. "KP"	S : Ingin memeriksakan kehamilan O : KU : Baik, Kes : CM TD: 124/76 mmhg, N : 80 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 43,5 kg USG : EFW : 324 g, FL : 3.35 cm, AC : 14.64 cm, BPD : 4.66 cm. HR : 148x/mnt EDD : 29/02/2025 A : G1P0A0 UK 20 Minggu P : 1. KIE Istirahat 2. KIE Nutrisi 3. KIE tanda bahaya 4. Terapi FE 1x60 mg 5. Kalsium 1x500 mg 6. Saran cek laboratorium	dr.Sp.OG dr. "KP"

Sumber : Buku KIA Ibu "LA"

8. Riwayat kontrasepsi

Ibu "LA" mengatakan belum pernah menjadi akseptor KB.

9. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas saat istirahat maupun istirahat.

Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3-4 kali dalam sehari

dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur, daging babi dan sayur – sayuran. Ibu juga sesekali mengonsumsi buah seperti pisang, pepaya, dan melon. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan. Ibu berusaha makan disela – sela aktifitas kerja dengan mengonsumsi biskuit kering (*biscuit roma/marie, regal*).

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak +/- 1,5 liter. Pola eliminasi ibu yaitu BAB 3 – 4 kali dalam seminggu karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan, buang air kecil (BAK) $\pm$ 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 – 8 jam. Ibu selalu menyempatkan diri untuk istirahat disela – sela aktivitas kerja, dengan cara duduk rileks $\pm$ 10 – 15 menit. Pola hubungan seksual ibu dan suami yaitu 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, selesai BAK/BAB. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau ketika celana dalam sudah lembab, ibu selalu merawat kebersihan payudara.

10. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu merasa senang dan menerima kondisinya. Ibu dan suami tampak antusias bertanya dan kooperatif, saat memeriksakan kehamilannya ibu didampingi oleh suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

11. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjalin baik dengan keluarga ibu ataupun dengan keluarga suami. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang positif dari suami dan keluarga, Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik, hubungan dengan lingkungan tempat kerja baik, ibu tidak mengalami masalah perkawinan, Ibu mengatakan tidak pernah mendapatkan kekerasan dalam keluarga. Ibu tidak pernah mencederai diri atau orang lain, pengambil keputusan adalah ibu dan suami.

12. Kebutuhan Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

13. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, lingkungan ibu tidak ada yang merokok, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum – minuman keras, tidak pernah travelling selama hamil dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

14. Riwayat penyakit

Ibu tidak memiliki penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti kardiovaskuler, hipertensi, asma, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, ataupun kanker serviks. Ibu juga tidak memiliki riwayat operasi.

Keluarga tidak sedang atau memiliki riwayat penyakit kanker, asma, deabetes melitus (DM), penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kerbar, TBC, ataupun Penyakit Menular Seksual.

15. Keluhan – keluhan yang pernah dirasakan

Pada awal kehamilan ibu merasakan mual muntah yang cukup mengganggu dan berlangsung selama 1 bulan.

16. Pengetahuan ibu

Ibu sudah mengetahui terkait perubahan fisik ibu hamil. Ibu belum mengetahui terkait nutrisi selama kehamilan, istirahat dan tidur, pemantauan kesejahteraan bayi dan perawatan kesehatan selama hamil.

17. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan.

18. Perencanaan persalinan

Ibu berencana ingin melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dan ditolong oleh bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam keluarga yaitu suami dengan persetujuan ibu, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu orang tua dari ibu, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan dibantu dengan BPJS, calon donor yaitu ibu dan kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RS Bali Mandara, ibu berkeinginan untuk melakukan inisiasi menyusui dini saat persalinan, alat kontrasepsi yang ingin digunakan adalah KB IUD.

Data Objektif (Tanggal 11/10/2025)

1. Pemeriksaan umum

Kesadaran umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, GCS : E : 4, V : 5, M : 6 Antropometri : Postur Ibu Normal. BB sebelum hamil : 43 kg , BB saat ini : 45,7kg, TB : 149 cm, IMT : 19,3, LiLA : 24 cm . Tanda – tanda vital : S : 36, 4°C, TD:107/62mmHg, N : 80x/menit, RR : 20x/menit.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dalam batas normal, wajah simetris, tidak pucat, tidak ada oedema. Pada mata konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan. Hidung dan mulut, hidung bersih, tidak ada karies, tidak ada gigi berlubang, tidak ada kelainan. Telinga simetris, bersih, tidak ada pengeluaran serumen. Leher tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi dada. Payudara simetris, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak terdapat benjolan dan tidak ada kelainan. Abdomen tampak adanya pembesaran perut, TFU 1 Jari dibawah pusat, DJJ : 153x/mnt. Ekstremitas dengan tungkai simetris, tidak terdapat oedema, kuku tidak pucat, tidak terdapat varises, reflek patella +/+

3. Pemeriksaan penunjang

Hasil laboratorium tanggal 11/10/2025

Golongan darah : O

Hb : 11,2 g/dl

GDS: 106 mg/dl

Protein Urine : Negatif

Reduksi Urine : Negatif

HIV : Non reaktif

HbsAg : Non reaktif

Sifilis : Negatif

Hasil pemeriksaan dokter umum : dalam batas normal

Hasil pemeriksaan dokter gigi : tidak ada kelainan

Pemeriksaan Kejiwaan : Tidak menunjukkan gejala signifikan

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 11 Oktober 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 21 Minggu 3 hari janin tunggal hidup intrauterine, tidak ada masalah.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu “LA” bahwa keadaan ibu dan janin dalam batas normal, ibu dan suami memahaminya.
2. Menganjurkan ibu melakukan stimulasi untuk meningkatkan intelegensia pada janin dengan melakukan *brain booster* melalui mendengarkan musik klasik atau musik yang menenangkan yang disukai ibu, ibu paham dan tampak antusias dan bersedia untuk melakukannya dirumah.
3. Memberi KIE terkait pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan, ibu mengatakan akan melihat situasi nanti dan akan menghubungi kembali jika ibu akan datang.
4. Mengingatkan ibu tentang menjaga pola nutrisi selama hamil, ibu bisa makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang dan camilan 2 kali. Ibu

disarankan untuk makan – makanan yang bervariasi : nasi, daging, kacang – kacangan, sayur – mayur. Ibu akan mengikuti saran yang diberikan, ibu paham dan memahami penjelasan dengan baik.

5. Mengingatkan ibu terkait pola istirahat dan pola nutrisi yang baik selama kehamilan, ibu dan suami paham dan bersedia untuk melakukannya.
6. Mengingatkan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan diantaranya pendarahan pada jalan lahir, gerakan janin berkurang, sakit kepala hebat dan bengkak pada kaki dan wajah, ibu paham dan mengerti penjelasan yang diberikan.
7. Memberikan suplemen kalsium laktat 1 x 500 mg (XXX), dan SF 1 x 60 mg (XXX) dan menjelaskan cara minum yaitu tidak bersamaan dengan konsumsi teh atau kopi. Ibu paham dan bersedia mengonsumsi secara teratur.
8. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 12 November 2024 atau sewaktu – waktu bila ada keluhan, ibu paham dan bersedia untuk datang.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024, setelah pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “LA” dari umur kehamilan 21 minggu hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4

**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan Pada Ibu “LA”
dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu	Rencana kegiatan
1	2	3
1	Minggu ke -2 bulan Oktober 2024 sampai awal bulan November 2024 Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “LA”	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II 3. Mengingatkan ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 4. Memberikan suplemen kehamilan 5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti yoga ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan 6. Memberikan dukungan emosi dan psikososial sesuai dengan kebutuhan/keadaan ibu hamil serta membantu ibu hamil agar tetap dapat melakukan aktivitas sehari – hari dengan nyaman selama masa kehamilan
2	Minggu ke – 2 bulan november sampai minggu ke- 1 bulan Februari 2025 Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “LA”	1. Menjelaskan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil 3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan 4. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda – tanda persalinan dan proses persalinan 5. Membimbing peran suami dan keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan

No	Waktu	Rencana kegiatan
1	2	3
		6. Membantu ibu dalam melengkapi P4K termasuk kontrasepsi
3	Minggu ke – 2 bulan februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “LA”	1. Memfasilitasi selama proses persalinan 2. Memfasilitasi penggunaan gymball untuk mengurangi rasa sakit dan mengurangi lama persalinan kala 1 3. Memfasilitasi melakukan pijat pada punggung dan pinggang untuk mengurangi nyeri 4. Memberikan asuhan sayang ibu 5. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu dan kesejahteraan janin 6. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN 7. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam 8. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda – tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi.
4	Minggu ke – 3 bulan februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6 – 48 jam setelah melahirkan	1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Membimbing ibu melakukan senam kegel dan mobilisasi dini 4. Membantu ibu menyusui bayinya 5. Membimbing ibu untuk melakukan pijat payudara 6. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus

No	Waktu	Rencana kegiatan
1	2	3
4	Minggu ke – 4 bulan februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF- 2) serta asuhan pada neonatus (KN-2) pada hari ke 7	1. Memantau trias nifas 2. Memberikan perawatan esensial neonatus 3. Membimbing ibu untuk melakukan pijat bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau tali pusat dalam keadaan bersih dan kering 6. Memfasilitasi bayi mendapatkan imunisasi
5	Minggu ke – 2 bulan maret sampai minggu ke – 1 bulan april 2025 Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas serta pada neonatus KF 3 dan KF 4, serta KN3	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kecukupan ASI pada bayi 3. Membimbing suami untuk memberikan pijat oksitosin kepada ibu 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan senam kegel 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Melakukan evaluasi adanya masalah pada neonatus 7. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi selama nifas. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi